Banjir Terjang Ribuan Rumah Warga di 3 Kecamatan

Selasa, 6 Februari 2024

Banjir melanda Kabupaten Pasuruan sejak Senin, 6 Februari 2024, merendam ribuan rumah di tiga kecamatan: Beji, Bangil, dan Gempol. Daerah terparah adalah Desa Kedungringin di Kecamatan Beji, dengan 1835 rumah terendam, sebagian mencapai 70-80 sentimeter. Desa Kedungringin merupakan daerah langganan banjir saat musim penghujan, disebabkan oleh luapan Sungai Wrati akibat curah hujan tinggi dan air laut pasang.

Di Kecamatan Beji, Desa Kedungboto juga terendam dengan ketinggian air rata-rata 40-50 sentimeter. Banjir di Bangil dan Gempol diakibatkan luapan Sungai Kedunglarangan, yang tak mampu menampung limpahan air dari wilayah atas saat air laut pasang. Di Bangil, 1221 rumah di empat desa terendam, sementara di Gempol, 230 rumah terendam dengan ketinggian 30-50 sentimeter.

Banjir tersebut merendam permukiman warga, fasilitas pendidikan, dan fasilitas publik lainnya. BPBD Kabupaten Pasuruan mencatat 3527 rumah terendam banjir di seluruh wilayah terdampak. Meskipun banjir cukup parah, tidak ada korban jiwa dilaporkan dalam bencana ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.